

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Lalapan kubis diwarung makan universitas muhammadiyah semarang terkontaminasi telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) dengan jumlah kontaminasi telur cacing sebanyak 24 sampel lalapan kubis dan selada (12,50%)
2. Jenis telur cacing yang ditemukan pada lalapan kubis dan selada yang dijual diwarung makan Universitas Muhammadiyah Semarang adalah *Ascaris Lumbricoide*.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian serupa dari luar Universitas Muhammadiyah Semarang dan menambahkan jenis lalapan yang berpotensi terkontaminasi *Soil Transmitted Helminth* (STH)
2. Bagi mahasiswa sebagai konsumen disarankan untuk lebih berperan aktif dalam mengawasi dan memperhatikan kebersihan dari sayuran mentah yang akan dikonsumsi agar tidak terinfeksi telur *Soil Transmitted Helminth* (STH)
3. Bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas lampung disarankan untuk mengadakan penyuluhan kepada para pedagang makanan agar melakukan pencucian pada setiap lapisan daun kubis dan selada dengan air

4. Bagi Dinas Kesehatan kota Semarang disarankan untuk melakukan pemeriksaan infeksi cacing pada mahasiswa agar dampak yang ditimbulkan dan peneluran dari telur cacing dapat dikurangi.

